

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab 4 ini akan diuraikan mengenai deskripsi data, hasil temuan, dan analisis data berupa penerapan metode cooperative script dalam pembelajaran menyimak dongeng pada kelas VII SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung.

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti mengumpulkan data untuk menunjang judul yang peneliti buat menjawab fokus penelitian. Dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari narasumber SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung yaitu Bapak Ilman selaku Kepala sekolah yang memberikan dokumentasi berupa profil sekolah, Visi Misi dan Tujuan SMPIQu sebagai berikut pemaparannya:

1. Profil Sekolah

a) Nama Sekolah : SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung

b) Alamat Sekolah

Desa : Sembon

Kecamatan : Karangrejo

Kabupaten : Tulungagung

Provinsi : Jawa Timur

c) Nama Kepala Sekolah : Muhammad Ilman Nafi'an

d) Status Tanah :Milik Yayasan Al-Ishlah

e) Luas tanah : 1334 m²

f) Jumlah Siswa : 97 siswa

2. Visi, Misi dan Tujuan SMPIQu

a) Visi

- Menjadikan sekolah yang bisa mencetak insan yang berilmu dan berakhlak Qur'ani.

b) Misi

- Menyelenggarakan pendidikan berkualitas dengan memadukan kurikulum umum dan tahfidz Al-Qur'an.
- Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang berakhlak Qur'ani.
- Menciptakan pengelolaan pendidikan dengan sistem dan teknologi yang unggul.
- Membangun tim dengan loyalitas dan komitmen yang kuat dalam perjuangan dakwah islam.
- Meningkatkan sarana dan prasarana yang representatif.

c) Tujuan

- Menjadi lembaga pendidikan profesional, unggul, terpercaya dan dicintai umat.

- Membentuk generasi berkarakter yang islami yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang membanggakan.
- Membangun silaturahmi dan komunikasi yang islami dan berdayagunabermanfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal kemaslahatan dakwah.
- Mencetak generasi Qur'ani yang professional dalam ilmu pengetahuan serta tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan ummat.

B. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian di SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung. Wawancara dilaksanakan dengan teknik wawancara tidak terstruktur. Narasumber pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung.

Wawancara pertama yang peneliti lakukan adalah wawancara kepada guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Marsya Aissathu Rohmah, S, Pd wawancara tersebut berlangsung pada hari senin tanggal 25 Maret 2019 dalam waktu 15 menit 05 detik. Ibu Ais yang mengajar Bahasa Indonesia kelas VII tersebut lulusan perguruan tinggi Universitas Negeri Surabaya. Observasi yang dilakukan oleh peneliti terdiri atas satu kelas VII. Observasi tersebut dimulai 2 kali pertemuan. Semua data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Mengenai Penerapan Menyimak Teks Dongeng Pada Siswa Kelas VII SMPIQuAl-Bahjah Tulungagung.

a. Pembelajaran menyimak dongeng

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dengan siswa sebagai peserta didik untuk mentransfer atau berbagi suatu pengetahuan yang mempengaruhi pemahaman dan tingkah lakunya menjadi lebih baik lagi. Supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan perlu adanya perencanaan matang yang dilakukan oleh seorang guru untuk melancarkan kegiatan pembelajaran.

Tarigan (2008:30) mengatakan “Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Subana (2011:213) yang mengatakan “Menyimak merupakan tingkatan mendengar yang paling tinggi karena selain mendengarkan, ada juga unsur pemahamannya”.

Saat melakukan observasi pembelajaran dongeng berlangsung peserta didik yang ada di SMPIQu Al-Bahjah sangat antusias sebelum pembelajaran dimulai. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Ibu Marsya Aissathu Rohmah dalam wawancara sebagai berikut.

“Bagaimana kesan Ibu saat mengajar menyimak dongeng untuk kelas VII?”

“Cerita yang ada di fabel itu lucu-lucu, menarik sehingga siswa lebih antusias melakukan pembelajaran” (Ais:2019)

Adapun yang telah disampaikan oleh Ibu Marsya Aissathu Rohmah saat pembelajaran menyimak dongeng. Disisi lain ada hambatan yang dialami beliau saat pembelajaran menyimak dongeng. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu Marsya Aissathu Rohmah dalam wawancara sebagai berikut.

“ Bagaimana hambatan yang ibu temukan dalam menyimak dongeng untuk kelas VII?”

“Disini yang menjadi hambatan saat pembelajaran menyimak dongeng itu kebanyakan sering mengantuk, ngobrol sendiri, nahh dari hambatan tersebut saya mengatasinya dengan cara mengambil air wundu” (Ais:2019)

Adapun yang disampaikan oleh oleh Ibu Marsya Aissathu Rohmah saat pembelajaran menyimak dongeng. Metode Cooperative Script cocok digunakan dalam proses menyimak dongeng. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu Ais dalam wawancara sebagai berikut.

“Mengapa saat ini Ibu menggunakan Metode Cooperative Script dalam pembelajaran menyimak dongeng”

“lebih cocok aja digunakan karena ceritanya lebih banyak dan menarik saat pembelajaran”

Adapun yang telah disampaikan oleh Ibu Marsya Aissathu Rohmah saat pembelajaran menyimak dongeng ada kesan dari dua seorang peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Ayuri dalam wawancara sebagai berikut.

“ Bagaimana kesan kalian saat pembelajaran menyimak dongeng?”

“ Saat pembelajaran menyimak dongeng itu seru dan senang karena ceritanya lucu-lucu.”

Pernyataan dari Tasya dalam wawancara sebagai

berikut :

“ Bagaimana kesan kalian saat pembelajaran menyimak dongeng?”

“ Pembelajaran menyimak dongeng itu sangat seru , senang dan ceritanya itu bagus-bagus sehingga saya dan teman-teman sangat antusias. “

a. Pelaksanaan pembelajaran

1) Membuka dan menutup saat pembelajaran

Membuka dan menutup pembelajaran menjadi keterampilan yang perlu dikuasai oleh seorang guru. Keterampilan tersebut menjadi penentu terciptanya pembelajaran yang bermakna. Hal tersebut dikarenakan pada kegiatan membuka pembelajaran dapat mengarahkan siswa pada materi pembelajaran yang akan dipelajari. Menutup pembelajaran dapat menentukan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran menyimak dongeng ini peserta didik kelas VII memperhatikan pendidik saat pembelajaran sehingga peserta didik mengetahui saat pendidik mengucapkan salam untuk memulai pelajaran.

2) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar/ pendidik. Dalam pembelajaran menyimak dongeng ini pendidik menggunakan metode saintifik.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu Marsya Aissathu Rohmah dalam wawancara sebagai berikut.

“Metode apakah yang ibu gunakan saat dalam pembelajaran menyimak dongeng?”

“Saya menggunakan metode Saintifik” (Ais: 2019)

Dalam wawancara tersebut pendidik menggunakan metode saintifik untuk proses belajar mengajar. Dalam melaksanakan pembelajaran ada hambatan yang dihadapi pendidik dan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu Marsya Aissathu Rohmah dalam wawancara sebagai berikut.

“Apakah ibu masih menemukan kesulitan / hambatan saat menggunakan metode tersebut?”

“Pembelajaran menyimak dongeng ini peserta didik mengalami kesulitan saat temenya bercerita yang lainya mengobrol sendiri dan yang lainya belum tentu mendengarkan.”

Wawancara salah satu peserta didik saat mengalami kesulitan saat pembelajaran menyimak dongeng. Pernyataan dari Risky dalam wawancara sebagai berikut.

“ Kesulitan apa yang kalian alami saat pembelajaran menyimak dongeng?”

“Saat pembelajaran berlangsung saya sering mengantuk dan langsung pergi ke kamar mandi untuk mengambil air wundu”

3) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan penilaian terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru secara tertencana dengan baik biasanya diwujudkan dalam bentuk skor atau angka-angka untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian (tujuan-tujuan) yang

telah ditetapkan. Kegiatan evaluasi menjadi salah satu hal yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kegiatan evaluasi menjadi tolok ukur bagi seorang guru dalam menilai mengenai pembelajaran yang telah dilakukan sudah berhasil apa belum dan tujuan dari pembelajaran sudah terpenuhi apa belum.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu Marsya Aissathu Rohmah dalam wawancara sebagai berikut

“ Bagaimana keefektifan metode tersebut dalam pembelajaran menyimak dongeng?”

“Saat pembelajaran berlangsung metode ini kurang efektif digunakan karena peserta didik kebanyakan mengantuk dan tidak memperhatikan pendidik saat bercerita kembali “

Wawancara tersebut juga menanyakan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu Marsya Aissathu Rohmah dalam wawancara sebagai berikut.

“Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode tersebut”

Menurut saya hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode tersebut kurang memuaskan.

Dari hasil wawancara, observasi mengenai penerapan metode pada pembelajaran menyimak dongeng pada kelas VII SMP IQ Al-Bahjah yaitu peserta didik tidak cocok menggunakan metode tersebut karena peserta didik cenderung mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Faktor individu bisa jadi peserta didik itu pemalu atau tidak menerti sama sekali saat pembelajaran berlangsung.

2. Deskripsi Data Mengenai Kelebihan Dan Kekurangan Menyimak Teks Dongeng Dengan Menggunakan Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas VII Smpiqu Al-Bahjah Tulungagung.

a. Pembelajaran menyimak dongeng

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dengan siswa sebagai peserta didik untuk mentransfer atau berbagi suatu pengetahuan yang mempengaruhi pemahaman dan tingkah lakunya menjadi lebih baik lagi. Supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan perlu adanya perencanaan matang yang dilakukan oleh seorang guru untuk melancarkan kegiatan pembelajaran.

Saat melakukan observasi pembelajaran dongeng berlangsung peserta didik yang ada di SMPIQu Al-Bahjah sangat antusias sebelum pembelajaran dimulai. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Ibu Marsya Aissathu Rohmah dalam wawancara sebagai berikut.

“Bagaimana kesan ibu saat mengajar menyimak dongeng untuk kelas VII?”

Cerita yang ada di fabel itu lucu-lucu, menarik sehingga siswa lebih antusias melakukan pembelajaran (Ais:2019)

Adapun yang telah disampaikan oleh Ibu Marsya Aissathu Rohmah saat pembelajaran menyimak dongeng. Disisi lain ada hambatan yang dialami beliau saat pembelajaran menyimak dongeng. Hal tersebut sesuai dengan

pernyataan dari ibu Marsya Aissathu Rohmah dalam wawancara sebagai berikut.

“ Bagaimana hambatan yang ibu temukan dalam menyimak dongeng untuk kelas VII?”

Disini yang menjadi hambatan saat pembelajaran menyimak dongeng itu kebanyakan sering mengantuk, ngobrol sendiri, nahh dari hambatan tersebut saya mengatasinya dengan cara mengambil air wundu. (Ais:2019)

Adapun yang telah disampaikan oleh Ibu Marsya Aissathu Rohmah saat pembelajaran menyimak dongeng ada kesan dari dua seorang peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Ayuri dalam wawancara sebagai berikut.

“ Bagaimana kesan kalian saat pembelajaran menyimak dongeng?”

“Saat pembelajaran menyimak dongeng itu seru dan senang karena ceritanya lucu-lucu.”

Pernyataan dari Tasya dalam wawancara sebagai berikut :

“Bagaimana kesan kalian saat pembelajaran menyimak dongeng?”

“Pembelajaran menyimak dongeng itu sangat seru , senang dan ceritanya itu bagus-bagus sehingga saya dan teman-teman sangat antusias”

b. Pelaksanaan pembelajaran

1) Membuka dan menutup saat pembelajaran

Membuka dan menutup pembelajaran menjadi keterampilan yang perlu dikuasai oleh seorang guru. Keterampilan tersebut menjadi penentu terciptanya pembelajaran yang bermakna. Hal tersebut dikarenakan pada kegiatan membuka pembelajaran dapat mengarahkan siswa pada materi

pembelajaran yang akan dipelajari. Menutup pembelajaran dapat menentukan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran menyimak dongeng ini peserta didik kelas VII memperhatikan pendidik saat pembelajaran sehingga peserta didik mengetahui saat pendidik mengucapkan salam untuk memulai pelajaran.

2) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar/pendidik. Dalam pembelajaran menyimak dongeng ini pendidik menggunakan metode saintifik.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu Marsya Aissathu Rohmah dalam wawancara sebagai berikut.

“Metode apakah yang ibu gunakan saat dalam pembelajaran menyimak dongeng?”

“Saya menggunakan metode cooperative script karena dengan menggunakan metode ini peserta didik lebih aktif dan senang saat pelajaran berlangsung” (Ais: 2019)

Dalam wawancara tersebut pendidik menggunakan metode cooperative script untuk proses belajar mengajar. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu Marsya Aissathu Rohmah dalam wawancara sebagai berikut.

“Apakah ibu masih menemukan kesulitan / hambatan saat menggunakan metode tersebut?”

“Pembelajaran menyimak dongeng ini peserta didik lebih senang dan aktif saat pembelajaran berlangsung”

Wawancara selanjutnya menanyakan alasan menggunakan metode cooperative script. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu Marsya Aissathu Rohmah dalam wawancara sebagai berikut.

“ Mengapa saat ini Ibu menggunakan metode cooperative script dalam pembelajaran menyimak dongeng?”

“Dengan menggunakan metode ini lebih cocok, ceritanya lebih banyak dan menarik sehingga peserta didik betah saat diajarkan”

Wawancara salah satu peserta didik saat mengalami kesulitan saat pembelajaran menyimak dongeng. Pernyataan dari Risky dalam wawancara sebagai berikut.

“ kesulitan apa yang kalian alami saat pembelajaran menyimak dongeng?”

“Saat pembelajaran berlangsung saya sering mengantuk dan langsung pergi ke kamar mandi untuk mengambil air wudu”

Wawancara selanjutnya mengenai perbedaan menggunakan metode cooperative script dan metode lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu Marsya Aissathu Rohmah dalam wawancara sebagai berikut.

“ Bagaimanaperbedaan proses pembelajaran saat menggunakan metode cooperative script dan metode lainnya?”

Dengan menggunakan metode cooperative script lebih gampang, dan peserta didik lebih memahami dan mendengarkan ketika temanya bercerita di depan

3) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan penilaian terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru secara tertencana dengan baik biasanya diwujudkan dalam bentuk skor atau angka-angka untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian (tujuan-tujuan) yang

telah ditetapkan. Kegiatan evaluasi menjadi salah satu hal yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kegiatan evaluasi menjadi tolok ukur bagi seorang guru dalam menilai mengenai pembelajaran yang telah dilakukan sudah berhasil apa belum dan tujuan dari pembelajaran sudah terpenuhi apa belum.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu Marsya Aissathu Rohmah dalam wawancara sebagai berikut

“ Bagaimana keefektifan metode tersebut dalam pembelajaran menyimak dongeng?”

“Saat pembelajaran berlangsung metode ini kurang efektif digunakan karena peserta didik kebanyakan mengantuk dan tidak memperhatikan pendidik saat bercerita kembali “

Dalam wawancara tersebut juga menanyakan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu Marsya Aissathu Rohmah dalam wawancara sebagai berikut

“ bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode tersebut”

“Menurut saya hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode cooperative script lebih memahami dan menarik saat pembelajaran”

Berdasarkan hasil wawancara, observasi mengenai penerapan metode cooperative script ini peserta didik lebih semangat dan lebih memahami saat pembelajaran berlangsung karena saat menyimak dongeng menggunakan metode cooperative script peserta didik berpasangan dengan temanya selanjutnya salah satu maju kedepan untuk mencertakan kembali teks dongeng sehingga teman lainnya bisa menyimak. Ada kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar

kelebihannya siswa lebih memahami apa yang disampaikan guru dan temanya dan kekurangan saat proses belajar mengajar yaitu siswa cepat jenuh dan bosan bahkan ada yang mengantuk.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan data tentang penerapan metode cooperative script dalam pembelajaran menyimak dongeng pada kelas VII SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung. Setelah melakukan penelitian di SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung dapat dikemukakan temuan penelitian sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Mengenai Penerapan Menyimak Teks Dongeng Pada Siswa Kelas VII Smpiqu Al-Bahjah Tulungagung.

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengetahui mengenai kemampuan menyimak dongeng pada siswa kelas VII diantaranya sebagai berikut.

a. Pembelajaran menyimak dongeng

Dalam pembelajaran menyimak dongeng ini cerita yang ada di pembelajaran ini lucu-lucu dan menarik. Siswa lebih memahani alur cerita dalam proses belajar mengajar.

b. Pelaksanaan pembelajaran

1. Dalam pembelajaran menyimak dongeng ini siswa senang karena ceritanya lucu-lucu.

2. Dalam pembelajaran menyimak dongeng ini peserta didik sering mengantuk saat pembelajaran.
3. Dengan menggunakan metode ini siswa tidak tertarik untuk melangsungkan pembelajaran.
4. Siswa cenderung tidak mendengarkan saat pendidik menjelaskan didepan

2. Deskripsi Data Mengenai Kelebihan Dan Kekurangan Menyimak Teks Dongeng Dengan Menggunakan Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas VII Smpiqu Al-Bahjah Tulungagung.

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengetahui mengenai kemampuan menyimak dongeng dengan menggunakan metode cooperative script pada siswa kelas VII diantaranya sebagai berikut.

a. Pembelajaran menyimak dongeng

Kelebihan Dalam pembelajaran menyimak dongeng ini cerita yang ada di pembelajaran ini lucu-lucu dan menarik.

b. Pelaksanaan pembelajaran

1. Dalam pembelajaran menyimak dongeng ini siswa antusias dalam pembelajaran
2. Metode cooperative script ini sangat cocok digunakan saat pembelajaran

3. Siswa lebih efektif dan mudah memahami dalam pembelajaran menyimak dongeng.
4. Siswa sering mengantuk saat proses belajar mengajar berlangsung.
5. Dengan menggunakan metode ini siswa lebih gampang memahami karena metode ini berpasangan dengan temannya dan yang lainnya bisa menyimak cerita temannya.